

PESAN-PESAN DAKWAH PADA CHANNEL YOUTUBE FUAD FANSURI

¹Muhamad Rizky Saputera, ²Dr. Hj. Ida Suryani Wijaya, M.Si,
³Andi Muhammad Abdi, M.I.Kom, ⁴Syahrial, ⁵Afwan Ramjani

*Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri
Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda*

Email: muhamad.rzy01@gmail.com, afwanramjani97@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan-pesan dakwah pada channel YouTube Fuad Fansuri. Kebanyakan para pendakwah saat ini tidak memanfaatkan media sosial dengan baik dikarenakan kurangnya informasi dalam bidang teknologi. Oleh sebab itu para pendakwah bisa lebih inovatif ketika berdakwah dengan memanfaatkan media sosial, salah satunya dengan media sosial YouTube. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan peristiwa sesuai dengan keadaan sebenarnya (Field Research). Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa pesan dakwah yang disampaikan oleh Fuad Fansuri dalam channel YouTube mengandung tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan dakwah akidah berisi tentang keimanan kepada Allah, bertawasul kepada Rasullulah dan ketetapan Allah. Selanjutnya pesan dakwah akhlak berisi tentang adab berdebat, menghormati perempuan, dan menahan diri. Terakhir pesan dakwah syariah yang berisi tentang aturan tidak diperbolehkan thawaf di kuburan.

Kata Kunci: Pesan-Pesan Dakwah, Channel YouTube, Persoalan dan Perdebatan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the da'wah messages on Fuad Fansuri's YouTube channel. Most preachers today do not utilize social media properly due to lack of information in the field of technology. Therefore, preachers can be more innovative when preaching by utilizing social media, one of which is YouTube. This research uses a qualitative descriptive method, namely a method that describes events according to the actual circumstances (Field Research). The results of the study found that the da'wah message conveyed by Fuad Fansuri in the YouTube channel contains three categories of da'wah messages, namely the da'wah message of faith in Allah, trusting in Rasullulah and the decree of Allah. Furthermore, the moral da'wah message contains the manners of arguing, respecting women, and restraint. Finally, the sharia da'wah message contains the rule of not allowing tawaf at the grave. management which involves youth in achieving the work programs that have been set.

Keyword: Da'wah Messages, YouTube Channels, Issues and Debates.

PENDAHULUAN

Sebagai sistem usaha perwujudan nilai-nilai dalam Islam, dakwah adalah perpaduan dari beberapa faktor yang sama-sama berhubungan dan berinteraksi untuk menggapai tujuan mewujudkan masyarakat yang adil serta makmur, berkah materi dan spiritual yang di ridhoi oleh Allah. Sistem dakwah adalah merubah daerah secara detail ialah meletakkan dasar falsafah eksistensi masyarakat Islam, mendesak nilai-nilai keadilan, perdamaian, kebenaran, persamaan, persatuan, kebaikan sebagai tenaga pertumbuhan masyarakat.

Dakwah ialah kegiatan dalam Islam yang sangat berarti. Dakwah membolehkan orang buat menyebarkan serta memeluk Islam. Sehingga Islam dalam dakwah sudah sangat terjauhi dari penduduk, yang setelah itu hilang dari muka bumi. Dakwah bekerja dalam kehidupan warga dengan menata kehidupan beragama mengarah tercapainya warga yang rukun serta senang. Ajaran Islam yang di informasikan lewat dakwah bisa menyelamatkan manusia serta warga pada umunya dari hal-hal yang bisa menimbulkan kehancuran. Sebab bernilainya dakwah, sehingga dakwah bukanlah pekerjaan yang bisa dilakukan sembarangan orang, melainkan pekerjaan yang patut buat tiap pemeluknya. Bawah komitmen dakwah ada terdapat hukum Islam yang memiliki dua sumber, ialah Al-Qur'an serta Hadist.

Dalam dakwah, strategi juga diperlukan supaya dapat tercapai tujuan sesuai keinginan agar dapat membuat perencanaan. Strategi adalah rencana yang mencakup rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Strategi pada dasarnya adalah perencanaan (planning) dan pengelolaan (management) untuk mencapai tujuan. Selain itu juga bisa berarti "kemampuan terampil untuk mengatur dan merencanakan sesuatu". Tujuan dari strategi adalah untuk memenangkan atau mencapai hasil yang diinginkan.

Salah satu strategi dakwah adalah dengan membuat pesan yang dapat diterima oleh masyarakat sehingga masyarakat tertarik untuk mendengarkan dakwah yang disampaikan, oleh sebab itu pentingnya dalam setiap berdakwah para pendakwah itu menyampaikan beberapa pesan dakwah agar masyarakat bisa mendapat manfaat lebih dari mendengarkan dakwah yang disampaikan. Selama proses dakwah seorang da'i dapat menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. Sumber pesan tersebut

berasal dari Al-Qur'an dan As-sunnah yang tersampaikan secara lisan ataupun tertulis. Al-Qur'an dan As-Sunnah ialah ajaran Islam terdapat dalam dua sumber tersebut. Totalitas isi keduanya ialah modul dakwah sehingga kemampuan dalam perihal ini sangat urgen untuk da'i baik dalam perihal membaca serta menguasai kandungannya. Tidak hanya bertolak dari dua sumber tersebut, modul dakwah pula bisa diambil dari hasil ijma' serta qiyas yang sudah disepakati oleh para ulama.

Di era globalisasi saat ini teknologi dan informatika semakin menyebar di seluruh dunia, yang sering kali tidak dapat memberikan arah dan nilai-nilai moral peradaban yang positif, tetapi juga memberikan atau mengarahkan kearah yang negatif dengan perkembangan waktu dan teknologi, dan hampir saja kita lupa pada pencipta teknologi pada mulanya, yang tentunya diilhami oleh Allah untuk menyesuaikan formula dan metode yang berbeda untuk menemukan berbagai inovasi baru, sehingga dapat mencapai hasil maksimal yang diinginkan.

Media sosial ialah layanan ataupun blog website yang bermacam konten semacam foto, audio, bacaan, video, serta lain-lainnya. Media sosial yang hingga dikala ini proses komunikasinya cuma bertabiat tatap muka baik itu massa ataupun kelompok, dengan pertumbuhan tersebut banyak yang memakai internet apalagi bisa menyebarkan data tentang dakwah. Tidak hanya itu, media sosial bisa dikatakan selaku perlengkapan buat mengantarkan bermacam tipe data kepada publik serta sangat erat kaitannya dengan proses komunikasi yang tercipta di bidang media, yang dimengerti oleh pengguna media sosial lumayan jelas. Publik serta seluruhnya sanggup membuat konten yang berguna serta membagikannya di media sosial, begitu banyak data ada buat khalayak luas buat kepentingan mereka sendiri serta orang lain.

Media sosial di era digital saat ini sebagai sarana penyebaran yang sangat penting karena dengan cara ini para penyebar dakwah bisa lebih dikenal oleh banyak orang luar dan juga pasti banyak yang ingin mengikutinya. Para da'i atau pendakwah bisa memanfaatkan media sosial dengan baik karena dakwah tidak hanya di mimbar atau tempat-tempat umum, tetapi mereka juga dapat berdakwah di media sosial oleh sebab itu pendakwah bisa membuat konten-konten video dakwah dan akan dibagikan di media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, Whatsapp, Telegram, dan banyak lainnya. Hal ini dikarenakan pengguna media sosial atau masyarakat umum

dapat menonton konten video yang sebelumnya dibagikan melalui dakwah untuk mengisi waktu luangnya dengan hal-hal yang bermanfaat untuk kemudian dibagikan kepada orang yang tidak mempunyai android, Oleh karena itu, sebagai pesan-pesan dakwah *channel* YouTube Fuad Fansuri, peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana pesan-pesan dakwah *channel* YouTube Fuad Fansuri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena berusaha untuk memberikan gambaran mengenai objek yang ada di lapangan terkait pesan-pesan dakwah *channel* YouTube Fuad Fansuri, Dengan menggunakan jenis penelitian analisis isi (*Content Analysis*) untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campur tangan dari peneliti.

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mengamati lima video populer yang membahas persoalan dan perdebatan Agama dengan mengkategorikan pesan dakwah menjadi tiga yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah akhlak, dan pesan dakwah syariah sehingga dari hasil observasi dapat diketahui pesan-pesan dakwah apa saja yang terdapat di *channel* YouTube Fuad Fansuri.

PEMBAHASAN

Dalam *channel* YouTube Fuad Fansuri konten-konten video dakwah yang terdapat dalam *channel* rata-rata berisikan tentang persoalan dan perdebatan Agama, ini disebabkan karena banyaknya masalah-masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang kemudian viral dan menjadi perdebatan oleh banyak kalangan, karena itulah Ustadz Fuad Fansuri mengangkat masalah tersebut ke dalam *channel* YouTube miliknya.

Da'i yang menyampaikan isi pesan dakwah dalam *channel* YouTube yaitu Ustadz Fuad Fansuri sendiri, adapun target mad'u dalam video yang membahas persoalan dan perdebatan Agama kebanyakan para netizen dari kalangan remaja dan dewasa ini dibuktikan dengan adanya komentar yang terdapat dalam video yang di upload dalam *channel* YouTube. Materi atau pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Fuad Fansuri kepada mad'u berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah. Maka pesan dakwah yang berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah dapat dikategorikan sebagai pesan yang mengandung akidah, pesan yang mengandung akhlak, dan pesan yang mengandung

syariah, berikut pesan dakwah yang terdapat di *channel* YouTube Fuad Fansuri:

1. Pesan Dakwah Mengandung Akidah

Pokok pondasi akidah berdiri atas keimanan bahwa Allah adalah Esa dalam rububiyahnya, Esa dalam uluhiyahnya, dan Esa dalam asma' wa sifatnya. Bangunan pokok ini adalah tauhid. Mentauhidkan Allah memiliki tiga segi yaitu tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah serta tauhid asma' wa sifat.

Berikut pesan dakwah yang mengandung akidah yang terdapat dalam video Ustadz Fuad Fansuri, yaitu:

a. Pesan Mencari Pertolongan Allah

Terdapat pesan dakwah akidah dalam video dakwah yang dijelaskan oleh Fuad Fansuri. Dalam video kedua yang berjudul [LUAR BIASA] Penjelasan Syekh Al-Buthi Tentang Hakikat Ilmu Tarekat | Video ini Melembutkan Hatimu.. terdapat nilai akidah dalam mencari pertolongan hanya kepada Allah, hal ini dijelaskan dalam video yang kedua.

Agama secara keseluruhan berpangkal dari kedua makna ini, sebagaimana yang dikatakan oleh sebagian ulama Salaf, bahwa Surah Al-Fatihah merupakan rahasia Al-Qur'an, sedangkan rahasia Surah Al-Fatihah terletak pada kedua kalimat ini, yakni *iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'inu*. Lafaz *iyyaka na'budu* menunjukkan makna berlepas diri dari segala kemusyrikan, sedangkan *iyyaka nasta'inu* menunjukkan makna berlepas diri dari upaya dan kekuatan serta berserah diri kepada Allah SWT sepenuhnya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hanya kepada Allah kita menyembah agar terhindar dari kemusyrikan dan hanya kepada Allah kita memohon pertolongan dari seluruh kesusahan yang mengenai diri kita.

b. Pesan Bertawasul Kepada Rasulullah

Pesan dakwah akidah selanjutnya yaitu bertawasul kepada Rasulullah hal ini digambarkan dengan terdapat isi pesan dakwah Fuad Fansuri dalam video yang keempat yang berjudul Tawassul Syirik? Begini Jawaban Ramadhan Al-Buthi | Dakwah Reaction #8, Tawasul adalah sesuatu yang sulit dipahami bagi kebanyakan orang. Sebagian mereka bertawasul dengan kemuliaan para wali atau bersumpah dengan mereka kepada Allah dengan menyangka bahwa tawasul yang demikian itu

disyariatkan dan sunnah melakukannya. Yang demikian itu adalah kemungkarannya yang agung, perbuatan dosa, dan pelakunya dalam bahaya yang sangat besar, Berdasarkan penjelasan di atas maka bertawasul kepada Rasullulah termasuk tawasul bid'ah yang di mana memohon kepada Allah melalui perantara Nabi.

c. Pesan Perbedaan Itu Sunnatullah

Pesan dakwah akidah lainnya juga terdapat pada video ketiga yang berjudul Pemuda Salafi Diskusi Dengan Habib Ali Jufri | Jenggol, Takfir, Manhaj Konflik | Dakwah Reaction #19.

Perbedaan itu sunnatullah, sementara menjaga persatuan adalah perintah Allah. Karakteristik Washthiyah (Moderasi) dalam Islam, yaitu:

- a) Berasaskan Ketuhanan (Rububiyah)
- b) Berlandaskan Petunjuk Kenabian
- c) Kompatibel Dengan Fitrah Manusia
- d) Terhindar Dari Pertentangan
- e) Ajek dan Konsisten
- f) Bermuatan Universal dan Konprehensif
- g) Bijaksana, Seimbang dan Bebas Dari Tindakan Berlebihan

Ciri-ciri pemahaman dan amaliyah ummatan wasatha, yaitu:

- a) Tawasuth (mengambil jalan tengah), Tawazun (seimbang), dan Itidal (tegas dan lurus)
- b) Tasamuh (Toleran)
- c) Musawah (Egaliter) tidak diskriminatif
- d) Syura (musyawarah) bukan paham "Pokoknya"

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam ajaran Islam sudah terdapat perbedaan dan itu sudah ketetapan Allah bahwasannya setiap manusia itu berbeda-beda baik perbedaan pendapat atau hal lainnya.

2. Pesan Dakwah Yang Mengandung Akhlak

Para ulama membagi akhlak menjadi dua bagian, yaitu Al-Akhlak Al-Mahmudah (akhlak yang terpuji) dan Al-Akhlak Al-Mazmumah (akhlak yang tercela). Berikut pesan dakwah yang mengandung akhlak yang terdapat dalam video Ustadz Fuad Fansuri, yaitu:

a. Pesan Adab Dalam Berdebat

Berikut ini video yang berisi pesan dakwah akhlak yang dijelaskan oleh Fuad Fansuri. Terdapat video pertama yang berjudul [SERU] Habib Ali Jufri Debat Dengan Ulama Saudi Soal Kuburan terdapat nilai akhlak dalam berdebat, hal ini dijelaskan dalam video yang pertama.

Apabila seseorang terbiasa dengan diskusi dan perdebatan, maka dia akan memperoleh banyak kebaikan, karena betapa banyak orang yang berdebat dengan ahli bathil lalu kalah karena dia tidak mampu untuk berdebat. Perdebatan itu ada dua macam:

Pertama, perdebatan untuk membodohi orang bodoh dan menantang orang pintar agar bisa mengalahkannya, perdebatan ini tercela.

Kedua, perdebatan untuk mencari kebenaran meskipun kebenaran tersebut ada pada lawan debatnya. Perdebatan yang ini diperintahkan. Ciri-ciri dari perdebatan ini adalah apabila sudah sampai pada sebuah kebenaran, maka dia menerimanya dan kembali kepada kebenaran tersebut. Adapun kalau perdebatan itu hanya untuk membela diri, maka meskipun sudah nampak kebenaran baginya dia akan kembali mempertanyakan. Orang semacam ini berbahaya karena hatinya tidak mau menerima kebenaran, baik saat berdebat dengan orang lain maupun saat merenung sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas berdebat boleh saja asalkan tetap mengutamakan adab dan akhlak, tanpa mementingkan keuntungan sendiri tanpa memikirkan orang lain.

b. Pesan Menghormati Perempuan

Pesan dakwah akhlak selanjutnya yaitu menghormati perempuan hal ini diperlihatkan dengan terdapatnya isi pesan dakwah Fuad Fansuri dalam video yang kelima yang berjudul Dialog Tentang Perempuan | Dakwah Reaction.

Sebagaimana laki-laki, perempuan juga memiliki beban kewajiban agama yang sama. Akan tetapi, Islam membuat beberapa ketentuan hukum bagi perempuan yang tentu saja disesuaikan dengan kapasitas fisik dan wujud biologisnya. Hal ini tak lain suatu penghormatan dan penghargaan besar terhadap diri mereka. Kejadian dan penciptaan perempuan memiliki sejumlah kelebihan yang tidak bisa dibantah oleh siapa pun, kecuali orang yang memiliki perilaku dan pemikiran yang menyakhi fitrah

manusia, Berdasarkan penjelasan di atas maka setiap wanita memiliki hak untuk di hormati baik muda ataupun tua, itu sebabnya istilah jauharah ini bermaksud baik yaitu untuk menghormati perempuan bukan untuk mendeskreditkan perempuan.

c. Pesan Menahan Diri

Terdapat pula pesan dakwah tentang menahan diri yang telah dijelaskan oleh Fuad Fansuri dalam video ketiga yang berjudul Pemuda Salafi Diskusi Dengan Habib Ali Jufri | Jenggot, Takfir, Manhaj Konflik | Dakwah Reaction #19.

Sabar secara bahasa berarti menahan diri. Secara syariat sabar berarti menahan diri dari 4 hal yaitu sabar dalam melaksanakan perintah Allah, sabar dalam menjauhi larangan Allah SWT, sabar dalam menghadapi masalah, dan sabar ketika kenikmatan dunia begitu menggiurkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam menghadapi persoalan tentu perlu menahan diri karena walaupun dilakukan dengan niat yang baik, akan tetapi dengan cara yang salah maka hasil yang diberikan pun tidak akan berakhir dengan baik.

3. Pesan Dakwah Yang Mengandung Syariah

Syariah merupakan hal yang sudah ditentukan Allah ataupun yang diturunkan kepada manusia, dalam wujud peraturan atau ketentuan agama, serta sesuatu yang diwajibkan Allah terkait dengan permasalahan-permasalahan di dalam agama. Dalam hal ini, tujuan yang wajib di raih oleh syariat islam ialah mensucikan serta membersihkan jiwa manusia dengan cara makrifat kepada Allah dan berbuat amal baik. Berikut pesan dakwah yang mengandung syariah:

a. Pesan Thawaf di Kuburan

Berikut ini video yang berisi pesan dakwah syariah yang dijelaskan oleh Fuad Fansuri. Dalam video pertama yang berjudul [SERU] Habib Ali Jufri Debat Dengan Ulama Saudi Soal Kuburan terdapat nilai syariah dalam thawaf di kuburan, hal ini dijelaskan dalam video yang pertama.

Thawaf adalah mengitari Ka'bah sebanyak tujuh kali dengan syarat dan rukun tertentu. Thawaf merupakan rukun kedua dalam ibadah umrah. Thawaf memiliki syarat dan rukun tertentu, yaitu sebagai berikut:

- a) Suci dari hadats kecil, hadats besar, dan najis. Hal ini berdasarkan yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas dari Nabi SAW yang bersabda, "Thawaf itu adalah shalat, kecuali bahwa Allah ta'ala membolehkan di sana berbicara. Oleh itu,

hendaklah yang dikatakannya itu yang baik." (HR. Tirmidzi dan Daruquthni serta disahihkan oleh Hakim, Ibnu Khuzaimah, dan Ibnu Sakkin).

- b) Menutup aurat. Hal ini berdasarkan hadits dari Abu Hurairah. "Bersama satu rombongan aku dikirim oleh Abu Bakar ash-Shiddiq pada musim haji yang dipimpin oleh Rasulullah saw. Sebelum haji wada' untuk menyampaikan kepada orang-orang di hari qurban agar pada tahun depan tidak boleh lagi orang musyrik naik haji dan tidak boleh pula orang-orang tanpa busana thawaf di Ka'bah." (HR. Bukhari dan Muslim).
- c) Hendaklah sempurna tujuh kali putaran. Jika ketinggalan selangkah pun pada salah satu putaran, maka thawaf tidak dianggap. Dan jika ada keraguan, hendaklah dihitung jumlah yang sedikit hingga ia yakin betul-betul telah cukup tujuh kali. Tetapi seandainya keraguan itu timbul setelah thawaf selesai, maka tidak ada kewajiban apa pun.
- d) Hendaklah thawaf itu dimulai dari hajar aswad dan berakhir di sana.
- e) Hendaklah Ka'bah berada di sebelah kiri orang yang thawaf. Jika seseorang thawaf dan Ka'bah berada di sebelah kanannya, maka thawafnya itu tidak sah. Hal ini berdasarkan keterangan dari Jabir.
- f) Mencium atau mengusap atau memberi isyarat ke arah Hajar Aswad.
- g) Berjalan cepat tiga kali dan berjalan biasa empat kali." (HR. Muslim)
- h) Hendaklah thawaf di luar Ka'bah. Seandainya seseorang melakukannya di Hijir Ismail, maka thawafnya tidak sah, karena Hijir Ismail termasuk bangunan Ka'bah. Sedangkan Allah memerintahkan thawaf itu di luar Ka'bah, bukan di dalamnya.
- i) Terus-menerus berjalan. Hal ini menurut Imam Malik dan Ahmad, tetapi tidak ada larangan berhenti sebentar tanpa uzur atau berhenti lama karena uzur. Dalam hal ini golongan Hanafi dan Syafi'i berpendapat bahwa terus-menerus itu hukumnya hanya sunnah. Maka seandainya seseorang menanti antara bagian-bagian thawaf dalam jarak waktu yang panjang tanpa uzur, thawafnya tidak batal, dan ia dapat melanjutkan lagi perjalanannya setelah berhenti itu. Diriwayatkan oleh Sa'id bin Manshur dari Hamid bin Zaid, "Aku melihat Abdullah bin Umar thawaf keliling Ka'bah tiga atau empat kali putaran, kemudian ia duduk beristirahat, sedangkan seorang pelayannya melayaninya. Setelah itu, ia bangkit lagi dan melanjutkan kembali putaran yang masih ketinggalan."

Berdasarkan penjelasan di atas maka thawaf di kuburan dapat dipastikan bahwa hukumnya tidak sah dan ini dapat menyebabkan dosa besar dikarenakan tidak mengikuti syarat dan rukun thawaf.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, maka peneliti memperoleh kesimpulan yaitu terdapat kategori pesan dakwah dalam video dakwah Ustadz Fuad Fansuri yang membahas persoalan dan perdebatan Agama meliputi: Pertama, pesan dakwah Akidah. Terdapat tiga pesan dakwah akidah yaitu membahas tentang manusia harus bergantung dan meminta pertolongan hanya kepada Allah, pesan dakwah tentang bertawasul kepada Rasullullah termasuk tawasul bid'ah yang di mana memohon kepada Allah melalui perantara Nabi, dan pesan dakwah tentang perbedaan karena setiap manusia pasti berbeda-beda dan itu sudah menjadi ketetapan Allah. Kedua, pesan dakwah akhlak. Terdapat tiga pesan dakwah akhlak yaitu pesan dakwah tentang mengutamakan adab ketika berdebat, pesan dakwah tentang jauharah yaitu menghormati perempuan, dan pesan dakwah tentang menahan diri karena dalam menghadapi persoalan walaupun dilakukan dengan niat baik akan tetapi caranya salah pasti hasilnya tidak akan berakhir dengan baik pula. Ketiga, pesan dakwah syariah. Terdapat satu pesan dakwah syariah yaitu pesan dakwah tentang aturan tidak diperbolehkan thawaf di kuburan.

REFERENSI

- Nawawi, Strategi Dakwah Studi Pemecahan Masalah, Komunika, Vol. 2, No. 2, 2008.
- Mohammad Hasan, M. Ag, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah, Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Murniaty Sirajuddin, Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet, Vol. 1, No. 1, Desember 2014.
- Mustofa Hilmi, Humor Dalam Pesan Dakwah, Vol. 38, No. 1, Januari–Juni 2018.
- Arifin Zain, Maimun, Maimun Fuadi, Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an, Vol. 1, No. 2, Juli–Desember 2017.
- Ridwan Hasan, Kontribusi dan Strategi Metode Dakwah di Era Globalisasi, Vol. 1, No. 2, 2018.
- Nurlina, Berdakwah di Media Sosial Sebagai Sarana Penyebar Dakwah di Era Digital,

Pare-Pare, 2014.

Eriyanto, Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana, 2011.

Restu Kartiko Widi, Asas Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Umar Sulaiman Abdullah Al-Asyqar, Pengantar Studi Akidah Islam, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.

Syaikh Imam Al-Hafiz, Imaduddin Abul Fida Ismail Ibnul Khatib, Tafsir Ibnu Katsir & Jalalain Samudera Al-Fatihah; Al-Ikhlash, Al-Falaq, & An-Naas, Jakarta: Shahih, 2015.

Fuad bin Abdul Aziz Asy-Syalhub, Kumpulan Kultum Setahun, Jakarta: Kunuz Isybiliya, 2006.

Maimun dan Mohammad Kosim, Moderasi Islam di Indonesia, Yogyakarta: LKiS, 2019.

Muhammad Bin Shalih Al-'Utsaimin, Syarah Adab & Manfaat Menuntut Ilmu, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005.

Abdul Qadir Manshur, Fikih Wanita, Jakarta: NusantaraLestari, 2012.

Haris Priyatna, 2 Syarat Utama Bahagia Dunia Akhirat: Mengamalkan Sabar dan Syukur Sepanjang Hayat, Jakarta: Sukiny Dawud, 2016.

Wahyudi Ibnu Yusuf, Fiqih Umrah Menurut Madzhab Imam Syafi'i, Bogor: Al Azhar Fresh Zone Publishimg, 2019.